

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian, implikasi yang timbul dari temuan yang telah diperoleh, dan rekomendasi yang dapat diajukan sebagai panduan untuk penelitian lanjutan atau sebagai sumbangan konstruktif terhadap bidang pengetahuan yang relevan.

5.1 Kesimpulan

Budaya memiliki makna yang bervariasi tergantung pada perspektif para ahli, dapat diasosiasikan dengan berbagai aspek seperti ras, bangsa, etnis, seni, ritual, musik, dan peninggalan masa lampau. *Korean Wave/Hallyu*, sebagai fenomena budaya global dari Korea, berhasil mempopulerkan banyak aspek budaya, namun juga menciptakan konflik antara mempertahankan identitas lokal dan memenuhi selera global. Dengan menggabungkan teori semiotika John Fiske, metode kualitatif deskriptif, dan fokus pada musik video, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna dan simbol budaya tradisional Korea dalam karya seni musik Oneus. Kesimpulan ini menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya, memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana musik Korea dapat mempertahankan identitas budaya tradisionalnya sambil tetap meraih popularitas global dalam era *Korean Wave*.

Berikut ini adalah kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan rumusan masalah.

1. Dalam penelitian ini, terdapat 11 adegan dengan 23 gambar yang dianalisis secara cermat pada musik video berjudul "*Lit*" oleh Oneus, berdasarkan teori semiotika John Fiske. Analisis ini dilakukan melalui tiga tahapan yang diusulkan oleh Fiske. Tahapan pertama membahas realitas dengan mempertimbangkan komponen-komponen *appearance* (penampilan), *dress* (kostum), *environment* (lingkungan), dan *gesture*

(gerakan). Selanjutnya, tahapan kedua mengulas representasi dengan fokus pada komponen-komponen *camera* (kamera), *character* (karakter), *dialogue* (dialog), dan *setting* (tempat). Terakhir, tahapan ketiga membahas ideologi, yang dalam analisis ini mengemukakan empat ideologi, yakni ideologi kelas, ideologi sosialisme, ideologi liberalisme, dan ideologi budaya.

2. Penelitian ini mengungkapkan temuan signifikan dari musik video "*Lit*" oleh Oneus, yang merepresentasikan bentuk westernisasi dalam budaya tradisional Korea. Pertama, gaya berpakaian yang sudah mengalami modifikasi dengan menggabungkan unsur westernisasi dengan unsur tradisional. Kedua, gaya rambut yang berubah dari awalnya gaya rambut *sangtu* atau gaya rambut disanggul ke atas dengan ikat kepala yang disebut *manggeon* untuk menjaga rambut tetap terikat menjadi gaya rambut pendek ala barat. Beberapa anggota Oneus yang mewarnai rambutnya. Dalam konteks modern, tren pewarnaan rambut tertentu dapat dipengaruhi oleh budaya Barat melalui media, mode, dan budaya populer. Ketiga, representasi westernisasi terlihat dari ideologi yang tergambar lewat lirik lagu, yaitu ideologi liberalisme. menggambarkan sebuah panggilan untuk merenung, menghentikan sejenak perjalanan hidup, dan menikmati momen kebebasan dan kreativitas. Ada nuansa kebebasan, spiritualitas, dan kesatuan dengan alam dan sesama manusia. Kebebasan berekspresi juga digambarkan lewat lirik lagu yang dinyanyikan pada musik video Oneus berjudul *lit*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini mencakup dua dimensi utama, yaitu dimensi teoritis dan dimensi praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman semiotika khususnya terkait representasi budaya tradisional Korea dalam media komunikasi, khususnya melalui medium musik video.

Analisis yang dilakukan berdasarkan teori semiotika John Fiske

memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana tanda-tanda dan simbol-simbol dalam musik video dapat merepresentasikan dan mengkomunikasikan kekayaan budaya tradisional.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga dalam pengembangan materi pelajaran terkait budaya Korea, terutama dalam konteks musik dan media komunikasi visual. Pendidik dapat menggunakan temuan ini untuk memperkaya pembelajaran mengenai aspek-aspek budaya tradisional Korea dalam musik video, memberikan siswa pemahaman yang lebih mendalam tentang warisan budaya yang tercermin dalam karya seni musik kontemporer.

Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan dalam bidang semiotika dan studi budaya, terutama yang berfokus pada analisis representasi budaya dalam konteks media hiburan.

5.3 Rekomendasi

Sejumlah rekomendasi penelitian berdasarkan hasil temuan dan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis lainnya dengan pendekatan semiotika: melakukan analisis semiotika pada musik video K-Pop lainnya dengan menggunakan pendekatan yang sama atau variasi dari teori semiotika lainnya.
2. Analisis visual dalam buku pelajaran Bahasa Korea: mengembangkan dan menganalisis representasi budaya tradisional dalam buku pelajaran bahasa Korea untuk melibatkan siswa secara lebih kontekstual.
3. Pengaruh media K-pop terhadap motivasi belajar: melakukan penelitian untuk memahami dampak representasi budaya tradisional Korea dalam musik video K-pop, terhadap motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Korea.